

**PENGARUH TATALAKSANA *COMMUNITY ORIENTED* TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH
PUASA PASIEN PROLANIS DIABETES MELITUS DI
KLINIK DOKTER KELUARGA FK UM PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

**Jasmimum Sambac Adhwa F
NIM: 702022033**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Tatalaksana *Community Oriented* Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Prolanis Diabetes Melitus di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang

Dipersiapkan dan disusun oleh

Jasmimum Sambac Adhwa F

NIM: 702022033

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal : 22 Desember 2025

Mengesahkan:

dr. Putri Rizki Amalia Badri, M. KM.

Pembimbing Pertama

dr. Erwin Maulana, Sp. B.

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran

dr. Liza Chairani, Sp. A, M. Kes.

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 22 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Jasmimum Sambac Adhwa F)

NIM. 702022033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Pengaruh Tatalaksana *Community Oriented* Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Prolanis Diabetes Melitus di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Jasmimum Sambac Adhwa F
NIM : 702022033
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *co-responden author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 22 Desember 2025
Yang menyetujui,



(Jasmimum Sambac Adhwa F)

NIM. 702022033

ABSTRAK

Nama : Jasmimum Sambac Adhwa F
Program Studi : Kedokteran
Judul : Pengaruh Tatalaksana *Community Oriented* Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Prolanis Diabetes Melitus di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang

Diabetes melitus (DM) merupakan masalah kesehatan yang terus meningkat secara global maupun nasional. Program Prolanis menjadi upaya pemerintah dalam pengendalian penyakit kronis melalui pendekatan promotif, preventif, dan kuratif. Salah satu metode yang berkembang adalah *community oriented*, yaitu tatalaksana berbasis komunitas yang mengintegrasikan edukasi, aktivitas fisik, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan dan pengendalian penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tatalaksana *community oriented* terhadap kadar glukosa darah pasien Prolanis DM tipe 2 di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian menggunakan desain kuantitatif quasi-eksperimental dengan metode *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, melibatkan 30 sampel pasien Prolanis DM tipe 2 yang dipilih secara *total sampling* di Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Analisis data dilakukan menggunakan *paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia ≥ 45 tahun (73,3%), berjenis kelamin perempuan (63,3%), berpendidikan perguruan tinggi (73,3%), dan lama menderita DM 1–3 tahun (60%). Rerata kadar glukosa darah puasa sebelum intervensi adalah 133,87 mg/dL, sedangkan setelah intervensi menurun menjadi 119,47 mg/dL. Uji *paired t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara kadar glukosa sebelum dan sesudah intervensi ($p = 0.000$). Tatalaksana *community oriented* berpengaruh signifikan dalam menurunkan kadar glukosa darah pasien Prolanis DM tipe 2 di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang, sehingga pendekatan ini dapat menjadi strategi efektif dalam pengelolaan DM berbasis komunitas.

Kata kunci: Prolanis, diabetes melitus, *community oriented*, glukosa darah puasa

ABSTRACT

Name : Jasmimum Sambac Adhwa F
Study Program : Medicine
Title : The Effect of Community-Oriented Management on Fasting Blood Glucose Levels in Prolanis Diabetes Mellitus Patients at the Family Doctor Clinic, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang

Diabetes mellitus (DM) is a health problem that continues to increase globally and nationally. The Prolanis program is a government effort to control chronic diseases through promotive, preventive, and curative approaches. One of the developing methods is community-oriented, namely community-based management that integrates education, physical activity, and community empowerment to improve compliance and disease control. This study aims to determine the effect of community-oriented management on blood glucose levels of Prolanis type 2 DM patients at the Family Doctor Clinic, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang. The study used a quantitative quasi-experimental design with a pretest-posttest method without a control group, involving 30 samples of Prolanis type 2 DM patients selected by total sampling at the Family Doctor Clinic, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang. Data analysis was performed using a paired t-test. The results showed that the majority of respondents were aged ≥ 45 years (73.3%), female (63.3%), had a college education (73.3%), and had suffered from DM for 1–3 years (60%). The average fasting blood glucose level before the intervention was 133.87 mg/dL, while after the intervention it decreased to 119.47 mg/dL. A paired t-test showed a significant difference between glucose levels before and after the intervention ($p = 0.000$). Community-oriented management had a significant effect in reducing blood glucose levels of Prolanis type 2 DM patients at the Family Doctor Clinic of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang, so this approach can be an effective strategy in community-based DM management.

Keywords: Prolanis, diabetes mellitus, community oriented, fasting blood glucose

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Putri Rizki Amalia Badri, M. KM. dan dr. Erwin Maulana, Sp. B. selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya, Bapak Dr. Irham Falahudin, M. Si., Ibu Prof. Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum., kakak M. Romadhoni Dhiya Ulhaq F, dan Dean Salsabila Rihadatul Aisi F, yang telah memberikan dukungan moril serta materil;
- 4) Sahabat saya, Lidia, Dea, Amanda, Fatrika, Widi, Septy, Ara, Yudha, Erlangga, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 22 Desember 2025



Jasmimum Sambac Adhwa F

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Diabetes Melitus.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	6
2.1.3 Klasifikasi.....	7
2.1.4 Faktor Risiko.....	8
2.1.5 Gejala Klinis.....	9
2.1.6 Diagnosis.....	10
2.1.7 Tatalaksana.....	11
2.1.8 Komplikasi.....	12
2.2 Glukosa.....	13
2.2.1 Pengertian.....	13
2.2.2 Metabolisme Glukosa.....	14
2.2.3 Indikator Pemeriksaan Glukosa.....	14
2.3 Prolanis.....	15
2.3.1 Pengertian.....	15
2.3.2 Tujuan.....	16
2.3.3 Sasaran Kegiatan.....	16
2.3.4 Aktivitas Prolanis.....	16
2.4 Kedokteran Keluarga.....	18
2.4.1 Pengertian.....	18
2.4.2 Batasan Pelayanan Dokter Keluarga.....	18
2.4.3 Prinsip Layanan Kedokteran Keluarga.....	19

2.4.4 Tatalaksana dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga.....	20
2.5 <i>Community Oriented</i>	21
2.5.1 Pengertian	21
2.5.2 Tujuan	21
2.5.3 Tahapan <i>Community Oriented</i>	22
2.5.4 Implementasi Program <i>Community Oriented</i> di Indonesia.....	22
2.6 Pengaruh <i>Community Oriented</i> terhadap Kadar Glukosa	22
2.7 Kerangka Teori.....	24
2.8 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.2.1 Waktu Penelitian	26
3.2.2 Tempat Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	27
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.5 Cara Pengambilan Sampel	27
3.6 Variabel Penelitian	28
3.6.1 Variabel Independen.....	28
3.6.2 Variabel Dependen	28
3.7 Definisi Operasional	28
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	29
3.9 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	29
3.9.1 Cara Pengolahan Data.....	29
3.9.2 Analisis Data	29
3.10 Alur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Analisis Univariat.....	31
4.1.1.1 Karakteristik Responden	31
4.1.1.2 Kadar Glukosa Darah Puasa Sebelum Intervensi	32
4.1.1.3 Kadar Glukosa Darah Puasa Setelah Intervensi	33
4.1.2 Analisis Bivariat.....	34
4.1.2.1 Kadar Glukosa darah Puasa Sebelum Intervensi dan Sesudah Intervensi	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Analisis Univariat.....	35
4.2.1.1 Karakteristik Responden	35
4.2.1.1.1 Usia.....	35
4.2.1.1.2 Jenis Kelamin	36
4.2.1.1.3 Pekerjaan	37
4.2.1.1.4 Tingkat Pendidikan.....	38
4.2.1.1.5 Bentuk Keluarga.....	38
4.2.1.1.6 Lama Mengidap DM	39
4.2.1.2 Kadar Glukosa Darah Puasa Sebelum Intervensi	40
4.2.1.3 Kadar Glukosa Darah Puasa Setelah Intervensi	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	31
Tabel 4.2 Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Prolanis Diabetes Melitus Sebelum Intervensi di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang	
Tabel 4.3 Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Prolanis Diabetes Melitus Sesudah Intervensi di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang	
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik <i>Paired T-test</i> Pada Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Prolanis Diabetes Melitus Sebelum Intervensi dan Sesudah Intervensi di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langkah Diagnostik Diabetes Melitus.....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata	52
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek	53
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 4. Kuisioner Identitas Responden.....	56
Lampiran 5. Data Responden Penelitian.....	57
Lampiran 6. Output Analisis Data SPSS	58
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 8. Surat Etik Penelitian.....	61
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian dan Pengambilan Data.....	63
Lampiran 11. Formulir Aktivitas Bimbingan Proposal Skripsi	64
Lampiran 12. Formulir Aktivitas Bimbingan Skripsi	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) menjadi tantangan utama di bidang kesehatan masyarakat, baik di taraf nasional maupun global. Diabetes melitus ditandai dengan terjadinya peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal yang disebabkan oleh insulin yang tidak mampu diproduksi dengan cukup oleh tubuh atau karena sel-sel tubuh tidak memberikan respons yang baik (IDF, 2025). Perhimpunan Endokrinologi Indonesia menetapkan kriteria peningkatan glukosa apabila pengukuran kadar glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dL atau kadar glukosa darah 2 jam postprandial >180 mg/dL (PERKENI, 2021a).

International Diabetes Federation (IDF) melaporkan peningkatan pasien diabetes melitus tiap tahunnya, dengan prevalensi global mencapai 10,5% dari populasi orang dewasa atau sebanyak 536,6 juta orang. Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, prevalensi diabetes melitus mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 1,7% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 1,5% menurut hasil Riskesdas pada seluruh kelompok usia (Kemenkes RI, 2024; Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, jumlah kasus diabetes melitus di Provinsi Sumatera Selatan sejumlah 605.570 kasus (BPS Sumsel, 2024).

Untuk mengatasi tingginya prevalensi, dapat dilakukan upaya intervensi melalui pendekatan kedokteran keluarga. Pendekatan kedokteran keluarga merupakan suatu fokus pelayanan medis yang berorientasi pada keluarga. Sejumlah negara telah menerapkan pendekatan tersebut dalam sistem pelayanan kesehatan. Pendekatan yang pada awalnya hanya ditujukan kepada individu, kini diperluas mencakup keluarga bahkan komunitas di lingkungan pasien (Lukito, 2024).

Melalui BPJS Kesehatan, pemerintah Indonesia berinisiatif mengembangkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) sebagai

program untuk membantu masyarakat dalam mengelola penyakit kronis seperti diabetes melitus melalui upaya promotif, preventif, dan kuratif di fasilitas kesehatan primer (BPJS Kesehatan, 2019). Prolanis mencakup berbagai kegiatan langsung di komunitas seperti senam bersama, penyuluhan, serta edukasi kelompok, yang tidak hanya berfokus pada aspek klinis, melainkan juga mendorong pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kesehatan (Khoe, *et al.*, 2020). Pendekatan yang kini sedang berkembang adalah *community oriented*, yakni pendekatan tatalaksana berbasis komunitas yang mengintegrasikan pelayanan medis dengan pemberdayaan masyarakat, edukasi kesehatan, dan monitoring berbasis komunitas. Pendekatan ini lebih efektif karena berkontribusi terhadap pengendalian penyakit (Green, *et al.*, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dapat menurunkan kadar glukosa darah pasien DM secara signifikan. Sebuah studi di Amerika Serikat menemukan bahwa pengobatan dengan metode *community oriented* pada kelompok usia ≥ 55 tahun berpengaruh terhadap kadar HbA1c dibandingkan kelompok yang mendapatkan tatalaksana umum dengan *p value* 0.029 (Mendez, *et al.*, 2018). Studi yang serupa di Amerika Serikat turut menunjukkan bahwa intervensi pengobatan berbasis komunitas secara signifikan dapat menurunkan kadar HbA1c dengan *p value* 0,062 (Wegner *et al.*, 2023). Penelitian di Indonesia membuktikan bahwa intervensi berbasis komunitas dengan metode SEE (*Screening, Health Education, and Exercise*) dapat menurunkan kadar glukosa darah puasa sebelum program intervensi dan sesudah program intervensi dengan *p value* 0,024 (Aisyah, *et al.*, 2018).

Penerapan tatalaksana *community oriented* pada Prolanis di Indonesia diharapkan dapat lebih meningkatkan kepatuhan pasien terhadap kontrol rutin, pengaturan diet, aktivitas fisik, serta pengobatan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap stabilisasi kadar glukosa darah (BPJS Kesehatan 2019; Kemenkes RI, 2019). Pendekatan tatalaksana ini memiliki potensi yang besar, namun bukti ilmiah tentang efektivitas *community oriented* pada pasien Prolanis, terkhusus terhadap pengendalian kadar glukosa darah di Klinik

Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang masih sangat terbatas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengevaluasi pengaruh tatalaksana *community oriented* terhadap kadar glukosa darah pasien Prolanis DM di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tatalaksana *community oriented* terhadap kadar glukosa darah puasa pasien Prolanis diabetes melitus di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh tatalaksana *community oriented* terhadap kadar glukosa darah puasa pasien Prolanis DM di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik pasien Prolanis DM di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang.
2. Mengetahui kadar glukosa darah puasa pasien Prolanis DM di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang sebelum diberikan tatalaksana *community oriented*.
3. Mengetahui kadar glukosa darah puasa pasien Prolanis DM di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang sesudah diberikan tatalaksana *community oriented*.
4. Menganalisis perbedaan kadar glukosa darah puasa pasien Prolanis DM sebelum dan sesudah mendapatkan tatalaksana *community oriented* di Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan pendekatan tatalaksana *community oriented* dalam pengelolaan diabetes melitus secara efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi yang bermanfaat serta mempermudah penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan.
2. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini ditujukan untuk menjadi bahan bacaan yang informatif mengenai pengaruh tatalaksana dengan berbasis komunitas dapat berpengaruh terhadap kadar glukosa darah puasa pasien Prolanis.
3. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan menjadi dasar acuan untuk penelitian berikutnya serta menyempurnakan riset yang telah didapatkan dari penelitian ini mengenai pengaruh tatalaksana *community oriented* terhadap kadar glukosa darah puasa Prolanis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Yani, Bachtiar (2021)	Senam Diabetes terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Komunitas Diabetes Melitus	Analitik observasional dengan pendekatan retrospektif	Terdapat hubungan bahwa senam diabetes berpengaruh terhadap perubahan GDS ($p = 0,025$).
Andoko, Isnainy, Irianto (2020)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengikuti Program Prolanis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Biha	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Terdapat hubungan antara Tingkat Kepatuhan Mengikuti Program Prolanis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di UPT

Nama	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Kabupaten Pesisir Barat		Puskesmas Biha Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019 ($p = 0,021$).
Nastiti (2023)	Hubungan Patuh Kunjungan Prolanis dengan Kadar Glukosa Darah Puasa	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Terdapat hubungan antara patuh kunjungan Prolanis dengan kadar glukosa darah puasa ($p = 0,008$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Z, Rivai F, Sapada NA. 2020. Effect of Patient Centered Care Application on Inpatient Outcomes in RSkdia Pertiwi and RSIA Ananda (Woman and Child Hospital). *Journal of Medical Sciences*, 8(2), 162-167.
- Ahmad, M., & Munir, N. 2018. Korelasi antara pelaksanaan Prolanis dengan pengendalian kadar gula darah penderita DM tipe 2 di Puskesmas Antang dan Pampang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(3), 339-345.
- Aisyah, R, *et al.* 2024. Improving Health Profiles and Type 2 Diabetes Melitus Knowledge of Community Groups in Karanglo Village, Grogol, Sukoharjo, Central Jawa, Indonesia Through SEE Method. *Indonesia Journal of Community Engagement*, 10(4): 196-203.
- Allorerung, D., Sekeon, S., & Joseph, W. 2016. Hubungan antara umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dengan kejadian DM tipe 2 di puskesmas ranotana weru kota manado tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1-8.
- American Diabetes Association. 2020. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care*, 43(1).
- Andoko, Isnainy UC, Irianto MY. 2020. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengikuti Program PROLANIS terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Biha Kabupaten Pesisir Barat. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(3): 505-514.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Prasetya, T., & Cahyani, S. D. 2021. Hubungan Antara Pekerjaan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), 163-169.
- BPJS Kesehatan. 2019. *Panduan Praktis: PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*.
- BPS Sumsel. 2024. *Jumlah Kasus Penyakit menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2021-2023*. Diakses dari <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Chaidir, A. F., Muchsin, A. H., Makmun, A., Rachman, M. E., & Iskandar, D. 2024. Karakteristik Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(9), 613–619.
- Chatterjee S, Khunti K, Davies MJ. 2017. Type 2 Diabetes. *Lancet*; 389(10085):2239–51. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)30058-2](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(17)30058-2).
- Colberg, SR, *et al.* 2016. Exercise and Type 2 Diabetes: The American College of Sports Medicine and the American Diabetes Association: Joint Position

- Statement. *Diabetes Care*, 39(11): 2065-2079. <https://doi.org/10.2337/dc16-1728>
- Damayanti, S. 2015. *Diabetes mellitus dan penatalaksanaan keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Davidson JE, Aslakson RA, Long AC, *et al.* 2017. Guidelines for Family-Centered Care in the Neonatal, Pediatric, and Adult ICU. *Crit Care Med*, 45(1).
- Departemen Kesehatan. 2022. *Postprandial: Pengertian, Arti, dan Definisinya*. Diakses pada <https://www.depkes.org/blog/postprandial-adalah/#Arti-Postprandial-dalam-Kesehatan>
- Fadilah, L., Handayani, L. T., & Dewi, S. R. 2019. Hubungan Keaktifan Lansia Dalam Kegiatan Prolanis Dengan Stabilitas Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Summersari Jember. *Repos Unmuh jember*, 27.
- Fitriani, A. 2017. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Somba OPU Kabupaten Gowa Tahun 2016. *Molluca Medica*, 10(1).
- Gofin J, *et al.* 2015. Community-Oriented Primary Care (COPC) and The Affordable Care Act.: An Oppurtunity to Meet the Demands of an Envolving Health Care System. *Journal of Primary Care & Community Health*, 6(2): 128-133. doi:[10.1177/2150131914555908](https://doi.org/10.1177/2150131914555908)
- Gofin J, Gofin R. 2011. Community-Oriented Primary Care and Primary Health Care. *American Journal of Public Health*, 95(5). doi: 10.2105/ajph.2004.060822
- Green LW, Gielen AC, Ottoson JM, Peterson DV, Kreuter MW. 2022. *Health Program Planning, Implementation, and Evaluation*. Johns Hopkins University Press.
- Gregory, Justin M, Daniel S, Jill. 2013. Type 1 Diabetes Mellitus. *Pediatric in reviews/ American Academy of Pediatric*. 34. 203-15. 10.1542/pir.34-5-203.
- Gupta A, Sharma M, Sharma J. 2015. A Role of Insulin in Different Types of Diabetes. *Int J Curr Microbiol App Sci*. 4: 58-77
- Hart PA, Bellin MD, Andersen DK, Bradley D, Cruz-Monserrate Z, Forsmark CE *et al.* 2016. Consortium for the Study of Chronic Pancreatitis, Diabetes, and Pancreatic Cancer (CPDPC), Type 3c (pancreatogenic) diabetes mellitus secondary to chronic pancreatitis and pancreatic cancer. *Lancet Gastroenterol Hepatol*; 1:226–237.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2015. *Konsesus Nasional Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe-1 Edisi Ketiga*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Infodatin. 2020. “Infodatin Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus”. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Internasional Diabetes Federation (IDF). 2021. *Internasional Diabetic Federation: Diabetic Atlas 10th edition*.

- Internasional Diabetes Federation (IDF). 2025. *Internasional Diabetic Federation: Diabetic Atlas 11th edition*.
- Ira, S. 2021. Efektivitas Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Pengendalian Diabetes Melitus Di Klinik Arditho Medika Bandar Lampung Tahun 2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Mitra Indonesia).
- Irfannuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti* (Shahab & Setiawan (Eds.); 1st Ed.) Rayyana Komunikasindo.
- Kabel AM, Altowirqi R, Al Thobiti H, Althumali A, Alharti E. 2017. Pharmacological therapy of type 2 diabetes melitus: New perspectives. *EC Pharmacol Toxicol* 4:12-19
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi VI. 2023. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ke, C., Narayan, K. M. V., Chan, J. C. N., Jha, P., & Shah, B. R. 2022. Pathophysiology, Phenotypes And Management Of Type 2 Diabetes Mellitus In Indian And Chinese Populations. *Nature Reviews Endocrinology*, 18(7), 413–432.
- Kemenkes RI. 2018. “Hati-hati, Anak pun Bisa Diabetes”. Diakses dari <https://kemkes.go.id/id/%20hati-hati-anak-diabetes>
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Laporan Nasional RISKESDAS Tahun 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Kementerian Kesehatan RI. 2024. *Laporan Tematik: Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023: Potret Indonesia Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2024
- Khoe LC, Wangge G, Soewondo P, Yahapary DL, Widyahening IS. 2020. The implementation of community-based diabetes and hypertension management care program in Indonesia. *PLoS One*, 15(1). doi: 10.1371/journal.pone.0227806.
- Lukito, M., & Gani, A. (2024). Implementation of Primary Health Care System in Countries. *Indonesian Journal of Health Administration*, 12(2), 315-324.
- Manurung, S. C., Malahayatibuan, R., & Tarigan, J. 2021. Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Upt Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 661–674.
- Maryati, S., & STIKES Mitra Adiguna Palembang, K. 2024. Peran keluarga dalam mengendalikan kadar glukosa darah lansia dengan diabetes mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
- Mathew TK, Zubair M, Tadi P. 2023. Blood Glucose Monitoring. In: *StatPearls [Internet]*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Mendez, et al. 2018. Effectiveness of a community health worker-led diabetes intervention among older and younger Latino participants: results from a randomized controlled trial. *Geriatrics*, 3(3), 47.

- Nada, I. N., Triwahyuni, T., Nusri, T. M., & Kriswiastiny, R. 2022. Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Kadar Gula Darah Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Bandar Lampung. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 2(4), 674-684.
- Nakrani MN, Wineland RH, Anjum F. 2023. Physiology, Glucose Metabolism. In: *StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*.
- Nastiti, P. H., & Hanif, A. 2018. Hubungan senam prolanis terhadap kadar gula puasa dan KGD2PP pada pasien DM tipe 2. Proceeding UM Surabaya.
- Nastiti RP. 2023. Hubungan Patuh Kunjungan Prolanis dengan Kadar Glukosa Darah Puasa. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Parra MG, Patel S, Tansey M, Badheka A, Chegondi M. 2022. A Rare Presentation of New-Onset Type 1 Diabetes Mellitus in a Developmentally Delayed Child With an Overlap of Diabetic Ketoacidosis and Hyperglycemic Hyperosmolar State. *Cureus*, 14(9):e28983. doi: 10.7759/cureus.28983. PMID: 36237743.
- PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia). 2021a. *Pedoman: Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. PB PERKENI.
- PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia). 2021b. *Pedoman: Pemantauan Glukosa Darah Mandiri*. PB PERKENI.
- Prasetyawati AE. 2010. *Kedokteran Keluarga*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, hal 4-5.
- Punthakee Z, Goldenberg R, Katz P. 2018. Definition, classification, and diagnosis of diabetes, prediabetes, and metabolic syndrome. *Can J Diabetes* 42: Suppl 1:S10–S15. doi: 10.1016/j.jcjd.2017.10.003.
- Rodwell, et al. 2018. *Harper's Illustrated Biochemistry 31th Edition*. McGraw-Hill Education.
- Rosadi, H. H. L. D., Agustina, E., & Ikrima Medyna, A. 2024. Hubungan jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas martapura 1. In prosiding seminar nasional lingkungan lahan basah (Vol. 9, No. 3, pp. 472-478).
- Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., & Ayu, I. M. 2022. Hubungan Antara Jenis Kelamin, Umur, Dan Aktivitas Fisik Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Lansia Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 364-371.
- Saibi, Y., Romadhon, R., & Nasir, N. M. 2020. Kepatuhan terhadap pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*, 6(1), 94-103.
- Saputri, RD. 2020. Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11 (1).

- Sitorus, I. Y. B., & Darmadi, S. 2024. Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus Dengan Kualitas Hidup pada Pasien di Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(11).
- Suyono, S. 2015. Diagnosis dan klasifikasi diabetes mellitus. In: Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, A.W. *et al.* (eds.) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing, pp. 2316–2359.
- Tandra, H. 2017. *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui tentang Diabetes*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tina L, Lestika M, Yusran S. 2019. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja RSUD Kabupaten Umum 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*; 4(2):25–9.
- Ulum, Z., Kusnanto, K., & Widyawati|. 2019. Kepatuhan Medikasi Penderita Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Health Belief Model (Hbm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Critical Medical And Surgical Nursing Journal (Cmsnj)*, 4(1), 1–11.
- Vargas E, Joy NV, Carrilo Sepulveda MA. 2022. Biochemistry, Insulin Metabolic Effects. In: *StatPearls [Internet]*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Wegner, E, *et al.* 2023. Evaluating Diabetes Group Medical Visits in a Family Medicine Residency Program. *PRiMER: Peer-Reviewed Reports in Medical Education Research*, 7, 128268.
- Woodmansey C, McGovern AP, McCullough KA, Whyte MB, Munro NM, Correa AC, *et al.* 2017. Incidence, demographics, and clinical characteristics of diabetes of the exocrine pancreas (Type 3c): a retrospective cohort study. *Diabetes care*; 40:1486–1493.
- World Health Organization (WHO). 2016. *Global Report on Diabetes*. WHO Press.
- World Health Organization (WHO). 2019. Classification of Diabetes Mellitus. *Clinic in Laboratory Medicine*, 21.
- Yan, Z., Cai, M., Han, X., Chen, Q., & Lu, H. 2023. The Interaction Between Age And Risk Factors For Diabetes And Prediabetes: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Diabetes, Metabolic Syndrome And Obesity*, 85–93.
- Yani S, Bachtiar F. 2021. Senam Diabetes terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Komunitas Diabetes Mellitus. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 9(1):137-142.